BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara sistematis dalam melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu permasalahan. Sedangkan penelitian adalah pencarian, pengumpulan, penganalisisan suatu objek yang dilakukan berdasarkan teori serta cara-cara yang sistematis untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah yang bersifat keilmuan, atau untuk menguji hipotesis dalam pengembangan prinsip-prinsip umum (Badudu-Zain 1996:1462).

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut buku Metode Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto mencirikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

"Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena, dan gejala. Metode penelitian kualitatif

ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Beda dengan pendapat diatas, David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5)

Dari definisi yang dikemukan diatas, didalamnya terdapat pemaparan tentang penelitian yang alamiah, hal ini berarti penelitian ini bersifat apa adanya atau *natural setting*. Berbeda dengan definisi diatas Kirk dan Miller (1986:9) mengemukakan bahwa :

> "Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri yang berhubungan dengan orang orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya." (Hikmat,2011:38)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen." (Moleong, 2007:5)

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga

diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

Menurut buku untuk *Public Relations* Kualitatif karangan Dr. Elvinaro Ardianto mencirikan metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60).

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu untuk menggambarkan secara lebih mendalam mengenai Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung Melalui Kegiatan *Plan Tour* Dalam Memberikan Informasi Produk-Produk Unggulan Kepada Siswa SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon .

Jika dicermati penelitian kualitatif di dalamnya ada proses berpikir yang bersifat induktif dalam memahami dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode yang alamiah.

3.3 Informan Penelitian

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2007: 132) :

> "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian."

Pemilihan informan harus didasari pada keterkaitan informan tersebut dengan sesuatu yang diteliti sehingga hasil data penelitian yang didapat berdasarkan informan tepat dan sesuai pada realita.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (2009:222-223) :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti".

3.3.1. Informan Kunci

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut:

> "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian" (Ardianto, 2011:61-62).

Adapun Informan Kunci pada penelitian ini adalah beberapa staf karyawan PT. Pindad (persero) yang terlibat dalam Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung Melalui Kegiatan *Plan Tour* Dalam Memberikan Informasi Produk-Produk Unggulan Kepada Siswa SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Kunci dalam Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1.	Drs. Wahidin	Kadep subdepartemen Dokumentasi
2.	Bambang Hermana	Staf subdepartemen Dokumentasi

Sumber : *Penelitian, 2017*

Alasan peneliti memilih Bapak Drs. Wahidin dan juga Bapak Bambang Hermana sebagai Informan Kunci pada penelitian tersebut karena beliau

sangat mengetahui betul tentang berbagai informasi penting yang ada PT. Pindad (Persero) Bandung dan *job descriptionnya* pun sangat berhubungan sekali dengan apa yang akan ditanyakan oleh peneliti nantinya pada saat wawancara untuk menggali sebuah informasi yang ada di PT. Pindad (Persero) Bandung tentang Kegiatan *Plan Tour* dan juga penyebaran informasi kepada masyarakat luas dengan cara memutarkan *Video Company profile* di situs resmi yang dibuat oleh PT. Pindad (Persero) Bandung.

Informan terpilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Informan kunci harus lebih mengetahui tentang Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung selain itu posisi pekerjaan informan yang berada pada ranah Hubungan Dokumentasi.

3.3.2 Informan Pendukung

Informan pendukung Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Peneliti menetapkan bahwa informan pendukung pada penelitian ini merupakan masyarakat atau *stakeholder* yang berhubungan dengan PT. Pindad (Persero) Bandung Melalui Kegiatan *Plan Tour* Dalam Memberikan Informasi Produk-Produk Unggulan dan dapat memberikan penilaian terhadap Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung Melalui Kegiatan *Plan Tour* Dalam Memberikan Informasi Produk-Produk Unggulan dalam sudut

pandang masyarakat di luar perusahaan. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai perjelas, adapun informan Pendukung sebagai berikut:

Tabel 3.2
Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1.	Nurholik	Pelajar SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon
2.	Nurhidayat	Pelajar SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon
3.	Sarifudin	Pelajar SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon
4.	Yunus	Pelajar SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon

Sumber : *Penelitian, 2017*

Alasan peneliti memilih Nurholik, Nurhidayat, Sarifudin dan juga Yunus sebagai Informan pendukung pada penelitian tersebut karena para informan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sangat baik dari 48 peserta yang diseleksi hanya 4 orang inilah yang cocok dan sudah sesuai harapan peneliti pada saat di wawancara dan pertanyaan yang diberikan kepada informan pendukung yang berkaitan seputar produk-produk yang ada di PT. Pindad mulai dari tahap awal pembuatan rangka kendaraan tempur hingga tahap akhir yang siap pakai agar bermanfaat bagi para peserta *Plan Tour* dan apabila Kegiatan *Plan Tour* sudah selesai peneliti bisa menanyakan sebuah pertanyaan yang diberikan oleh kunci informan agar penelitian ini bisa di simpulkan dengan baik dan benar dan juga informasi yang diberikan oleh seorang humas di PT. Pindad tersebut tidak salah persepsi pada saat Kegiatan *Plan Tour* berlangsung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.4.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Wawancara (*Interview*)

   Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara. Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* mendefinisikan :

   > "Wawancara adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan di wawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui / pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Ardianto, 2011: 178)

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, yaitu Staf Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung sebagai yang melakukan Kegiatan *Plan Tour* mendampingi para peserta. Selain itu juga dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu peserta yang berpartisipasi dalam Kegiatan *Plan Tour* tersebut. Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara ini untuk mendapatkan informasi yang benar-benar valid dan relevan dari narasumber terkait dalam hal ini mengenai Kegiatan *Plan Tour* dan yang terpilih sebagai informan diharapkan bisa membuat peneliti mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi yaitu menjelaskan, memberikan dan memperinci gejala yang terjadi dalam pengamatan langsung yang dilakukan selama mengadakan observasi yaitu dengan mengamati secara langsung Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung Melalui Kegiatan *Plan Tour* Dalam Memberikan Informasi Produk-Produk Unggulan Kepada Siswa SMK Dwi Bhakti Ciledug Cirebon.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu

berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

> "Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan"

c. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, obsevasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Melalui observasi ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan di lapangan pada waktu Kegiatan *Plan Tour* oleh Departemen Komunikasi Korporat berlangsung.

3.4.2 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutukan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

c. Internet *Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan. Peneliti mencari data tambahan melalui Internet searching yaitu pada situs PT. Pindad (Persero) dan Elib Unikom/Perpustakaan Online Unikom.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan.

1. Triangulasi Data

   Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

   Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Sama halnya seperti yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data mengenai strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero), peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci maupun informan pendukung serta mendokumentasikan yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau dapat dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji. Moleong (2007:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan : (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantive, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding.

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang penelitiannya memiliki kesamaan diantaranya pembahasan mengenai strategi komunikasi yaitu dengan saudara Iwan Setyawan sebagai seorang lulusan Ilmu Komunikasi UNIKOM dengan penelitian kualitatif sebagai tugas akhirnya, Kevin Kristianto dan Darin Lipalda sebagai seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi UNIKOM.

3. Member Check

Membercheck, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2012:276).

3.6 Teknik Analisis Data

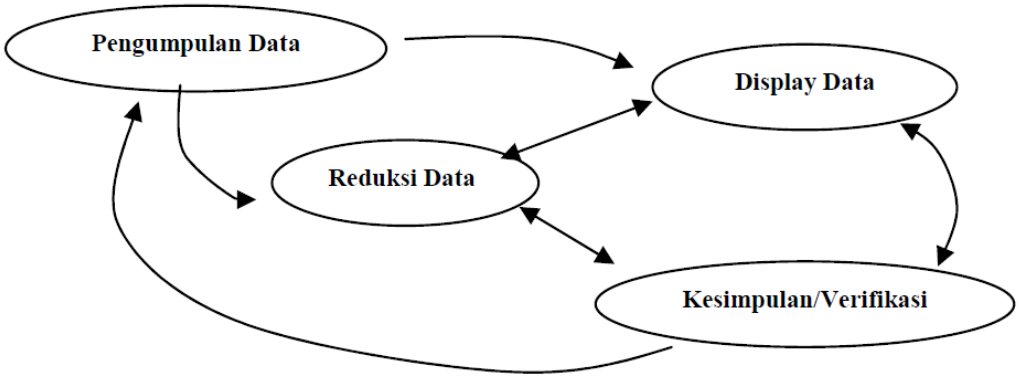
Teknik analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh.

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain". (Moleong, 2007:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data : Kualitatif



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan data), adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminta data-data terkait penelitian kepada pihak Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero), adapun peneliti lakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian Kegiatan *Plan Tour* ini di PT. Pindad (Persero) Bandung.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan,

penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Peneliti memilah data yang terkait dengan penelitian dimana data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti pun melakukan pemusatan perhatian terhadap data-data yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara pun dibatasi dengan menanyakan pertanyaan sesuai dengan mikro dari penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data), yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/tabulasi serta gambar/kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami. Peneliti melakukan penyusunan data yang di dapat dari studi lapangan dan pustaka serta wawancara dengan informan. Peneliti pun melakukan analisis pada hasil penelitian yang di dapat sehingga menghasilkan hasil yang dapat di jadikan pembahasan dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian.
4. *Conclusion Drawing/verification* (Proses akhir penarikan kesimpulan), yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada

rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian/ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bagian Departemen Komunikasi Korporat PT. Pindad (Persero) Bandung, beralamat di kantor pusat di Jalan Jend. Gatot Subroto 517 Bandung - 40284 Indonesia.

Fax. +62-22-7301222, Tlpn. +62-22-7312073

Website: http://www.pindad.com

Email: Info@pindad.com

Facebook: PT. Pindad – Persero

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan tepatnya terhitung mulai pra penelitian yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2017. Waktu pelaksanaan ini dimulai dari persiapan, penelitian lapangan, penyusunan, dan tahap terakhir penelitian sampai sidang dilaksanakan. Adapun *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Persiapan**																												
	Pengajuan Judul																												
	Acc Judul																												
	Persetujuan Pembimbing																												
2.	**Pelaksanaan Bimbingan**																												
	Observasi dan Wawancara																												
	Penyusunan Bab 1																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan Bab 2																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan Bab 3																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	**Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	**Penyelesaian Laporan**																												
	Penyusunan BAB IV																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunan Keseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan Sidang**																												

Sumber: Peneliti 2017